

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat memberikan gambaran suatu fenomena tanpa memberikan suatu perlakuan tertentu. Sehingga metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. (Suryana, 2010).

Dari kutipan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hendak mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hal yang aktual atau sedang berlangsung pada waktu tersebut.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117), populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Gregory (dalam Satori & Komariah, 2009, hlm. 46) secara lebih tajam mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian Sukardi (2003, hlm. 53).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Swasta PGRI 2 Cimahi.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. (Sugiyono, 2010, hlm. 118).

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan jadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *Quota Sampling, Accidental Sampling, Purposive Sampling, Voluntary Sampling, Snowball Sampling, Sampling Jenuh*. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini penulis memilih teknik *sampling Jenuh*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2010, hlm. 120)

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006, hlm. 160).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner (angket), serta pedoman dokumentasi :

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 194). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang motivasi olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengadopsi dari sebuah jurnal dengan judul “*What Constitutes Situational Interest? Validating a Construct in Physical Education*”.

Supaya kesimpangsiuran dapat dihindarkan dalam pemberian skor terhadap 5 relatif jawaban tersebut maka untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1  
*Skor jawaban siswa*

NO	Alternatif Jawaban	Skor
----	--------------------	------

		[+]	[-]
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.2

*Kisi-Kisi Instrumen*

*Minat Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Soal	+ -	
Minat Belajar	Internal	Ketertarikan	Saya tertarik dalam pembelajaran pendidikan jasmani	1	+	
			Aktivitas yang ada dalam pembelajaran pendidikan begitu menarik bagi saya	2	+	
			Saya tertarik untuk mencoba setiap aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani	3	+	
	Kebaharuan			Saya begitu tertarik untuk melakukan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dan	4	+
				Saya menemukan aktivitas baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani	5	-
				Saya harus melakukan aktivitas baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani	6	-

---

	Saya tidak biasa melakukan aktivitas yang baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani	7	-
	Saya belum pernah melihat aktivitas yang baru sebelumnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani	8	-
	Pendidikan jasmani adalah aktivitas yang luar biasa	9	-
	Saya selalu waspada setiap waktu pada pembelajaran pendidikan jasmani	15	+
	Saya fokus pada pembelajaran pendidikan jasmani	16	+
	Perhatian saya tinggi pada pembelajaran pendidikan jasmani	17	+
	Saya berkonsentrasi setiap pembelajaran pendidikan jasmani	18	+
Perhatian	Saya memahi setiap pembelajaran pendidikan jasmani	19	+
	Saya memperhatikan setiap pembelajaran pendidikan jasmani sepanjang waktu	20	+
	Saya benar-benar bersemangat setiap pembelajaran pendidikan jasmani	21	+
	Saya suka berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani	22	+
Rasa Senang	Saya senang dengan pembelajaran pendidikan jasmani	23	+

		Saya merasa puas pada pembelajaran aktivitas pendidikan jasmani	24	+
		Saya suka belajar pendidikan jasmani	25	+
		Menurut saya pembelajaran pendidikan jasmani mengasyikkan	26	+
		Saya sangat senang dengan aktivitas pendidikan jasmani	27	+
		Kegiatan pembela pendidikan jasmani mengundang saya utuk mengikutinya	34	+
		Saya terinspirasi untuk berpartisipasi dalam pemebelajaran pendidikan jasmani	35	+
	Keinginan	Kegiatan pendidikan jasmani membuat saya tertarik untuk mengikutinya	36	+
		Saya harus melakukan aktivitas yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani	37	+
		Saya selalu terlibat dalam pemebelajaran pendidikan jasmani	38	+
		Saya selalu mencoba aktivitas yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani	39	+
Eksternal	Waktu	Saya tidak menyadari waktu berlalu begitu saja saat pembelajaran pendidikan jasmani	40	+
		Saya tidak menyadari waktu pembelajaran	41	+

---

	pendidikan jasmani sudah habis		
	Saya merasa waktu pembelajaran pendidikan jasmani sangat lambat	42	+
	Saya merasa waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani terasa sangat cepat	43	+
	Saya merasa waktu dalam pendidikan jasmani lebih cepat dari biasanya	44	+
	Saya merasa waktu pembelajaran pendidikan jasmani terasa terhenti begitu saja	45	+
	Saya kesulitan untuk melakukan aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani	10	-
	Saya melakukan aktivitas yang kompleks dalam pembelajaran pendidikan jasmani	11	-
Tantangan	Bagi saya aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan tugas yang berat	12	-
	Bagi saya aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani seperti petualangan	13	-
	Menurut saya aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani begitu rumit	14	-
Penjelajahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya suka mencari lebih lanjut tentang pembelajaran pendidikan jasmani</li> </ul>	28	+
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tahu semua trik dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani</li> </ul>	29	+

---

• Saya ingin menanyakan secara terperinci tentang pembelajaran pendidikan jasmani	30	+
• Saya ingin tahu bagaimana melakukan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan benar	31	+
• Saya ingin menemukan aktivitas yang ada dalam pendidikan jasmani	32	+
• Saya ingin menganalisa tentang pembelajaran pendidikan jasmani agar saya memahaminya	33	+

---

### 3.4.1 Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitas dari setiap butir-butir pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba instrument tersebut bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu tes berupa angket dan apakah tes berupa angket tersebut cocok atau tidaknya digunakan dalam penelitian tentang profil minat belajar siswa di situasi olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) di SMAS PGRI 2 Cimahi. Adapun tujuan uji coba angket menurut Arikunto (2006. Hlm. 166) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepaahaman instrument, apakah responden tidak menentukan kesulitan dalam menangkap maksud penelitian.
2. Untuk memperkirakan teknik yang paling efektif.
3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
4. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Untuk itu uji coba angket ini dilaksanakan pada siswa siswi di SMAS GPI Bandung. Pengujian dilakukan di dalam kelas pada saat siswa memiliki jam pembelajaran kosong, pada

tanggal 20 Maret dengan jumlah siswa sebanyak 67 orang. Menurut Arikunto (2006. Hlm. 225) sebelum kuesioner disusun, maka harus dilalui prosedur:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya sebelum digunakan dan dilakukan uji coba pada beberapa responden di luar sampel selanjutnya dianalisis validitas dan realibitasnya.

Selanjutnya setelah data dikumpulkan maka penulis melakukan uji validitas dan realibilitas butir pertanyaan angket, untuk menentukan butir pertanyaan yang valid dan reliabel untuk penelitian ini. Berikut data hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan Aplikasi SPSS versi 25.

#### 3.4.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Arikunto, 2006. Hlm. 168) Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji validitas dapat digunakan menggunakan rumus statistik koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien Kolerasi

$n$  : Jumlah Subjek

$X$  : Skor Total X

$Y$  : Skor Total Y

$(\sum x^2)$  : Kuadrat Jumlah Skor Total X

$\sum x^2$  : Jumlah Kuadrat Skor Total X

$(\sum Y^2)$  : Kuadrat Jumlah Skor Total Y

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat Skor Total Y

Selain itu uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) dengan analisis koefisien korelasi *product moment* dari

Pearson dan penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 for windows, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Copy data angket SMA GPI Bandung dari excel ke spss data view.
2. Klik variabel view yang letaknya di kiri bawah, tulis item nomor pertanyaan beserta jumlahnya, lalu untuk desimal diubah menjadi 0 karena rentan skor hanya dari 1-5.
3. Selanjutnya untuk memulai uji validitas, maka klik menu analyze, lalu correlate, dan klik bivariat.
4. Selanjutnya masing-masing item pertanyaan yang ada di kolom sebelah kiri diblok seluruhnya dan di pindahkan ke kolom sebelah kanan.
5. Selanjutnya biarkan option yang ada dibawah kolom tetap default, dan ceklis pilihan Pearson pada pilihan correlation coefficients, untuk menunjukkan bahwa uji validitas ini menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson, lalu klik Ok.
6. Setelah selesai dan klik Ok, maka akan muncul output dari SPSS hasil korelasi.
7. Lalu penulis mulai memaknai hasil korelasi, dan melihat item manakah yang valid dan yang tidak valid dengan dasar pengambilan uji validitas Pearson, yakni dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:
  - a. Cara pertama adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$ , lalu jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$ . Cara mencari nilai  $r_{tabel}$  adalah dengan melihat jumlah sampel (N), pada tabel distribusi Pearson pada tingkat signifikansi 5%. Untuk penelitian ini jumlah  $N=67$ , maka  $r_{tabel}$  nya adalah 0,244.
  - b. Cara kedua adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.), yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05 = \text{valid}$ , lalu jika nilai signifikansi  $> 0,05 = \text{tidak valid}$ .

Untuk penelitian ini penulis menggunakan cara kedua, yakni melihat nilai signifikansi pada tiap item pertanyaan, dengan melihat korelasi antara nilai item dengan skor total jawaban. Berdasarkan hasil analisis uji validitas tersebut, maka didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

*Tabel 3.3*  
Hasil Analisis Uji Validitas

NO	Item	Pearson Product Moment (PPM) Correlation	Sig. 2- tailed	Validitas
1	Item 1	0.123	0.320	Tidak Valid
2	Item 2	0.222	0.071	Tidak Valid

3	Item 3	.355**	0.003	Valid
4	Item 4	.392**	0.001	Valid
5	Item 5	.668**	0.000	Valid
6	Item 6	.420**	0.000	Valid
7	Item 7	0.147	0.234	Tidak Valid
8	Item 8	0.172	0.165	Tidak Valid
9	Item 9	.646**	0.000	Valid
10	Item 10	.560**	0.000	Valid
11	Item 11	.282*	0.021	Valid
12	Item 12	.249*	0.042	Valid
N0	Item	Pearson Product Moment (PPM) Correlation	Sig. 2- tailed	Validitas
13	Item 13	.503**	0.000	Valid
14	Item 14	.359**	0.003	Valid
15	Item 15	.632**	0.000	Valid
16	Item 16	.385**	0.001	Valid
17	Item 17	.322**	0.008	Valid
19	Item 19	.503**	0.000	Valid
20	Item 20	.527**	0.000	Valid
21	Item 21	.525**	0.000	Valid
22	Item 22	.312*	0.010	Valid
23	Item 23	.365**	0.002	Valid
24	Item 24	.491**	0.000	Valid
25	Item 25	0.055	0.659	Tidak Valid
26	Item 26	.391**	0.001	Valid
27	Item 27	.407**	0.001	Valid
28	Item 28	.404**	0.001	Valid
29	Item 29	.382**	0.001	Valid
30	Item 30	.260*	0.033	Valid

31	Item 31	.281*	0.021	Valid
32	Item 32	0.198	0.109	Tidak Valid
33	Item 33	.256*	0.036	Valid
34	Item 34	0.123	0.321	Tidak Valid
35	Item 35	0.232	0.059	Tidak Valid
36	Item 36	0.137	0.269	Tidak Valid
37	Item 37	0.211	0.086	Tidak Valid
38	Item 38	.268*	0.028	Valid
39	Item 39	0.029	0.875	Tidak Valid
N0	Item	Pearson Product Moment (PPM) Correlation	Sig. 2- tailed	Validitas
40	Item 40	.460**	0.000	Valid
41	Item 41	.480**	0.000	Valid
42	Item 42	0.189	0.127	Tidak Valid
43	Item 43	.387**	0.001	Valid
44	Item 44	.288*	0.018	Valid
45	Item 45	.259*	0.035	Valid

Keterangan:

*\*\*.* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*\*.* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sehingga item pertanyaan yang valid adalah item nomor 2 3 4 5 6 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 26 27 28 29 30 31 33 38 40 41 43 44 45 Sehingga jumlah item pertanyaan yang valid adalah 33 item.

1Setelah instrumen yang diajukan dengan menggunakan rumus diatas dan menghasilkan data yang valid, maka instrumen dapat digunakan. Pada penelitian ini instrumen diujikan kepada 67 responden diluar sampel.

### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengetahuan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

(Arikunto, 2006. Hlm. 178) Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay.

Rumus koefisien korelasi Alfa Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Dimana:

K : Mean Kuadrat Antara Subjek

$\sum Si^2$  : Mean Kuadrat Kesalahan

$Si^2$  : Varians Total

Selain itu uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) dengan analisis koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dan penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 for windows, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Copy data angket SMKS GPI Bandung ke spss data view.
2. Klik variabel view yang letaknya di kiri bawah, tulis item nomor pertanyaan beserta jumlahnya, lalu untuk desimal diubah menjadi 0 karena rentan skor hanya dari 1-5.
3. Selanjutnya untuk memulai uji reliabilitas, maka klik menu analyze, lalu scale, dan klik reliability analysis, sehingga akan muncul kotak dialog.
4. Selanjutnya masing-masing item pertanyaan yang ada di kolom sebelah kiri pilih item pertanyaan yang valid dan pindahkan ke kolom sebelah kanan, tanpa memindahkan skor total.
5. Selanjutnya klik statistics, lalu ceklis pada scale if item deleted lalu klik continue, lalu klik Ok.
6. Setelah selesai dan klik Ok, maka akan muncul output dari SPSS hasil reliabilitas.
7. Lalu penulis mulai memaknai hasil korelasi, dan melihat apakah seluruh item reliabel atau tidak, dengan dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach Alpha, yakni menurut Wiratna Sujarweni (2014), angket dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha > 0,6.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut, maka didapatkan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha sebagai berikut:

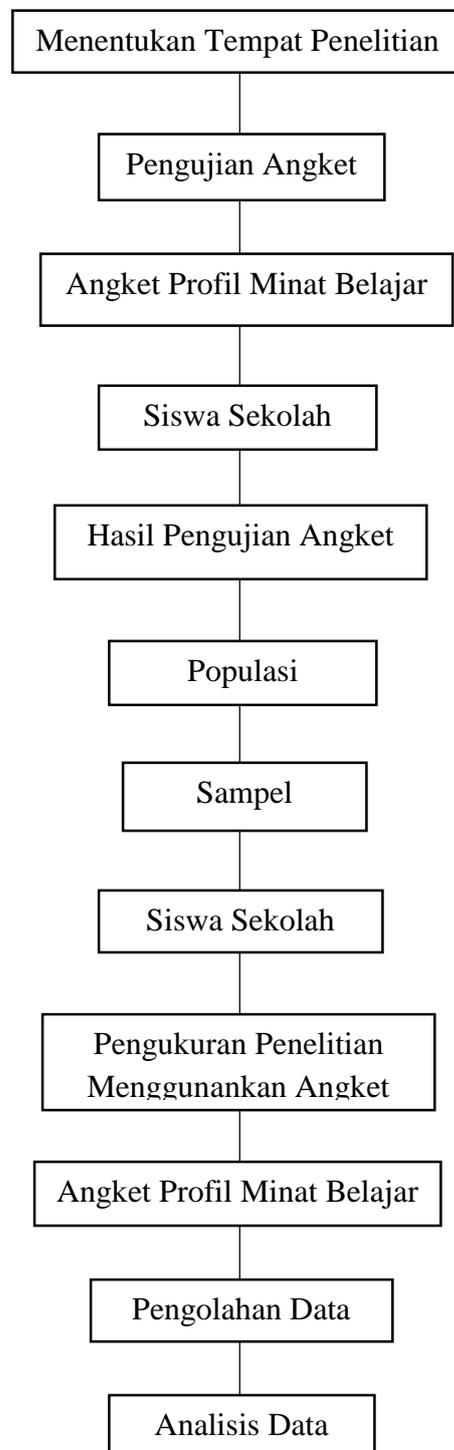
Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.856	33

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3.4 Prosedur Penelitian



## 3.5 Analisis Data

### 3.5.2 Uji asumsi

#### 3.5.2.1 Uji normalitas

Ada beberapa cara untuk menguji apakah data penelitian yang dilaksanakan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kita bisa menggunakannya dengan uji normalitas dari *liliefors* yang bisa kita lihat lebih mudah dan praktis. Dengan mengacu pada tabel khusus *liliefors*, kita juga bisa mengetahui batas kritis penerimaan dan penolakan hipotesis yakni(Lt).

Ada beberapa langkah untuk menyelesaikan analisis uji distribusi normal, adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut (Darajat,dkk, 2014, hlm 124) :

1. Data siswa dalam penyebaran angket minat belajar dalam aktivitas pendidikan jasmani.
2. Menu Analyze -> Descriptive Statistics -> Explorer
3. Pengisian sub menu :
  - Dependent List, masukkan variabel Minat
  - Factor List, masukkan jika ada 2 variabel atau lebih. Kalau tidak ada diabaikan saja.
  - List case by, dalam kasus ini diabaikan saja.
  - Klik Statistics
  - Tanda centang pada menu Descriptive sudah dipilih, untuk keseragaman menu yang lain tidak usah dicentang. Kemudian tekan Continue.
  - Kemudian klik menu Plots. Muncul kotak dialogs plots.
  - Pada Boxplots pilih none artinya tidak dibuat boxplots.
  - Pada descriptive, tidak ada yang dipilih atau stem and leaf di deselect.
  - Aktifkan pilihan normality plots with tests.
  - Pada kotak spread vs level vs lenene test, digunakan jika data lebih dari dua kelompok data atau variabel yang akan diuji. Pilih power estimation untuk menguji kesamaan varians.
  - Tekan continue untuk kembali kekotak sebelumnya.
  - Pada bagian display, pilih both yang berarti akan dianalisis statistics dan plots

- Tekan ok jika pengisian sudah selesai.

### 3.5.2.2 Uji Homogenitas

Menguji homogenitas dilakukan untuk memilih uji kesamaan dua rata-rata parametric. Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Drajat (2013:179) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

$F_{tabel} = F_{\alpha}$  dengan dk  $(n_1 - 1; n_2 - 1)$  dan taraf nyata  $(\alpha) = 0,05$ .

### 3.5.3 Uji hipotesis

Uji *Independent Samples T-test* digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari sumber yang berbeda atau berbeda kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara minat belajar yang dimiliki siswa putera dan siswa putri dalam pendidikan jasmani atau tidak.

Tindak lanjut teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil penyebaran angket minat belajar.<sup>1</sup>